

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif karena statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:199). Metode kuantitatif yaitu dapat diartikan sebagai salah satu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dan digunakan untuk menguji pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2017:8)

3.2. Instrumen Penelitian

3.2.1. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020.

Sampel adalah sebagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan populasi dari wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020.

3.2.2. Teknik pengambilan Sampel

Peneliti memilih teknik pengambilan data dengan memakai metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pertimbangan. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020.
2. Data Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan yang sudah di audit selama tahun 2017 sampai dengan 2020

3. Perusahaan makanan dan minuman yang memakai satuan mata uang rupiah pada laporan keuangan.
4. Perusahaan memiliki informasi tentang kebijakan dividen yang tersedia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1

Pengambilan Sampel

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|-----------------------|---|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2020 | 101 |
| 2 | Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit di BEI selama periode 2017-2020 | (3) |
| 3 | Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah di BEI selama periode 2017-2020 | - |
| 4 | Informasi tentang kebijakan dividen yang dibutuhkan oleh peneliti tidak tersedia | - |
| Jumlah seluruh sampel | | 98 |

3.3. Obyek Penelitian

Subjek penelitian menjadi perhatian dalam penelitian, karena subjek penelitian adalah tujuan yang dicapai untuk memperoleh jawaban dan solusi dari permasalahan yang muncul. Menurut Sugiyono (2012:144) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu). Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pilihan bagaimana penulis memperoleh data penelitian.

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pilihan bagaimana penulis memperoleh data penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam

penelitian variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y pada penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan periode 2017-2020 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah dipublikasikan. Sumber data sekunder didapat melalui *website* resmi www.idx.co.id yang meliputi laporan keuangan perusahaan, *annual report* dan informasi-informasi lainnya.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mengolah data yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan variabel yang akan diteliti berupa laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 dan dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

2. Studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang sejenis dengan topik yang akan diteliti. Dan juga media internet yang digunakan untuk informasi tentang teori maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5. Devinisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini antara lain yaitu:

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Maka variabel kebijakan utang dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel dependen.

Kebijakan utang

Kebijakan utang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Harahap (2015:303) rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Pengukuran kebijakan utang yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini sesuai dengan (Mulyati, 2016) adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.2. Variabel Independen

Variabel bebas bisa juga disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi perusahaan atau menyebabkan terciptanya variabel terikat (terikat). Penelitian ini menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, stuktur asset, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen sebagai variabel independen.

1. Profitabilitas

(Brigham, 2012) profitabilitas dapat diproksikan dengan Return On Assets (ROA) yaitu perbandingan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan. Analisis rasio ROA merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham, 2012) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham (2013:234), menyatakan ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran pertumbuhan penjualan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini sesuai dengan (Hairul Anam, Rihfenti Ernayani, 2015) adalah :

$$\text{SIZE} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

3. Struktur Asset

Menurut Husnan (2012:52), struktur asset merupakan rasio antara aktiva tetap dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Pengukuran struktur asset yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini sesuai dengan (Lasmanita et al., 2017) adalah :

$$\text{Struktur Asset} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$$

4. Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Kasmir, 2012:114), rasio pertumbuhan (*growth ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pengukuran pertumbuhan penjualan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini sesuai dengan (Lasmanita et al., 2017) adalah :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen pada penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividen Payout Ratio* adalah presentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang diperoleh perusahaan. Pengukuran *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini sesuai dengan (Lasmanita et al., 2017) adalah :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik diantaranya adalah :

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:199). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum.

3.6.2.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (Ghozali, 2016; 154).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016; 134).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Widarjono (2009) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu, multikolinearitas dapat dideteksi dengan : (1) *tolerance* dan lawannya serta dari (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan

nilai VIF yang tinggi. Nilai *tolerance* kurang dari 10 atau nilai VIF lebih dari 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2016; 103).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016; 107). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Statistik Durbin Watson (D-W).

3.7. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur asset, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang. Persamaan regresi penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

| | |
|---|-------------------------|
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ | = Koefisien Regresi |
| Y | = Kebijakan Utang |
| X_1 | = Profitabilitas |
| X_2 | = Ukuran Perusahaan |
| X_3 | = Struktur Asset |
| X_4 | = Pertumbuhan Penjualan |
| X_5 | = Kebijakan Dividen |
| e | = Error |

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji parsial (t test) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen

secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstanta (Ghozali, 2016; 97). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan (α) yaitu 10% (0,10) maka variabel independen secara parsial akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan $>$ 10% (0,10) maka variabel independen secara parsial tidak akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama semua variabel bebas (Independen) yang digunakan dalam penelitian mempengaruhi variabel terikat (dependen) atau tidak. Untuk menguji apakah semua variabel terikat dan variabel bebas saling mempengaruhi dapat diuji pada tingkat signifikansi 10% (0,10). Jika nilai signifikansi $<$ 10% (0,10) maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $>$ 10% (0,10) maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016; 95).